

ABSTRAK

Asti Lutfiah, 2025, *Analysis on The Challenges of Implementing CWLD in Indonesia: Stakeholders Perspective*. Pembimbing: Dr. Hartomi Maulana, M.Sc

Kata kunci: Waqf Tunai, Deposito, Literasi, Manfaat Waqf, Bank Syariah

Penerbitan program perbankan syariah CWLD merupakan sinergi antara deposito perbankan dan manfaat waqf, sebagai program baru yang diinisiasi oleh OJK. Tantangan dalam implementasi berdasarkan pandangan para pemangku kepentingan selama kurang lebih satu tahun semenjak diterbitkannya program ini. Pemangku kepentingan dalam pelaksanaan CWLD merupakan pihak LKS-PWU atau perbankan syariah yang telah memenuhi syarat, Nazhir waqf, Wakif, dan juga regulator. Dalam pembentukan dan implementasi CWLD didasari oleh landasan hukum sebagaimana regulasi waqf tunai dan deposito syariah yang sudah tercantum dalam perundang-undangan, fatwa, maupun pedoman.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menginvestigasi tantangan dalam pelaksanaan CWLD, serta peluang dan arah masa depan dalam pelaksanaan CWLD ditinjau dari pandangan para pemangku kepentingan. Penelitian ini berupaya mencari koherensi antar stakeholder terhadap tantangan dan peluang masa depan dalam implementasi CWLD berdasarkan regulasi waqf tunai dan deposito syariah dengan kajian temuan empiris lapangan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan tematik. Pendekatan tematik digunakan untuk menemukan kelompok tema yang sama berdasarkan pendapat narasumber. Data primer diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder berasal dari perundang-undangan, artikel jurnal, buku, dan sumber lainnya yang relevan. Penelitian ini dilakukan kepada beberapa pemangku kepentingan melalui beberapa instansi di Indonesia (OJK, BWI, KNEKS, IPB, UNIDA, Bank Jatim Syariah Madiun, dan BMM). Metode analisis data menggunakan pendekatan tematik yang oleh Braun dan Clarke dimulai dari kategorisasi tema, penentuan tema, dan analisis tema. Software Atlas.ti versi 9.0 digunakan peneliti sebagai tools alat bantu untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tantangan dalam implementasi CWLD berdasarkan pandangan stakeholder terdapat empat poin yakni rendahnya literasi waqf tunai, rendahnya nilai bagi hasil untuk mauquf alaih dan nazhir, pemahaman sumber daya manusia dalam praktek CWLD masih rendah, dan isu regulasi, 2) peluang dari implementasi CWLD terdapat tiga poin penting diantaranya standar regulasi yang sudah ada, manfaat yang diterima oleh mauquf alaih, nazhir, wakif, dan keberlanjutan program CWLD.

ABSTRACT

Asti Lutfiah, 2025, *Analysis on The Challenges of Implementing CWLD in Indonesia: Stakeholders Perspective*: Dr. Hartomi Maulana, M.Sc.

Keywords: Cash Waqf, Deposit, Literacy, Benefit of Waqf, Islamic Bank

The launch of the CWLD Islamic banking program is a synergy between deposit banking and waqf benefits, as a new program initiated by OJK. Challenges in implementation have been based on stakeholders' views for approximately one year since the issuance of this program. Stakeholders in the implementation of CWLD are the LKS-PWU or Islamic banks that have met the requirements, Nazhir waqf, Wakif, and regulators. The establishment and implementation of CWLD are based on a legal basis, along with cash waqf regulations and sharia deposits articulated in legislation, fatwas, and guidelines.

The purpose of this study is to determine and investigate the challenges in implementation CWLD, as well as the opportunities and future directions in implementation CWLD, from the views of stakeholders. This research seeks to find coherence among stakeholders on the challenges and future opportunities in implementation CWLD based on cash waqf regulations and sharia deposits with a review of empirical findings in the field.

This type of research is descriptive qualitative with a thematic approach. The thematic approach is used to find groups of similar themes based on the opinions of the interviewees. Primary data is obtained from interviews and documentation, while secondary data comes from legislation, journal articles, books, and other relevant sources. This research was conducted with several stakeholders through several instances. This research was conducted with several stakeholders through several agencies in Indonesia (OJK, BWI, KNEKS, IPB, UNIDA, Bank Jatim Syariah Madiun, and BMM). The data analysis method used Braun and Clarke's thematic approach starting from theme categorization, determination, and analysis. Atlas.ti software version 9.0 was used by researchers as a tool to analyze the data.

The results showed that: 1) Challenges in the implementation of CWLD based on stakeholders' views are four points, namely the low literacy of cash waqf, the low value of profit sharing for *mauquf alaih* and nazir, the low understanding of human resources in CWLD practices, and regulatory issues, 2) opportunities from CWLD implementation are three important points including existing regulatory standards, the benefits received by *mauquf alaih*, nazir, wakif, and the sustainability of the CWLD program.